

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan analisa menggunakan metode Location Quotient dan Analisis Shift Share untuk periode tahun 2009 – 2013 pada sektor pertanian di kabupaten Padang Pariaman diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Subsektor yang menjadi basis dalam sektor pertanian di kabupaten Padang Pariaman adalah subsektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, subsektor Perikanan. Komoditi pertanian yang menjadi basis dalam sektor pertanian antara lain adalah padi, kacang tanah, kacang panjang, ketimun, rambutan, durian, jambu biji, pepaya, pisang, manggis, nangka, melinjo, kelapa, kulit manis, pala, pinang kakao dan garda munggu.
2. Komoditi pertanian yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan adalah komoditi kacang panjang dan pala. Prioritas kedua untuk dikembangkan adalah komoditi ketimun, bayam, kangkung, semangka, durian, jambu biji, pepaya, pisang, nangka, melinjo, dan garda munggu. Sedangkan yang menjadi komoditi alternatif adalah komoditi padi, rambutan, kelapa, kulit manis, pinang, dan kakao

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan sesuai dengan misi pembangunan daerah Padang Pariaman dalam RPJMD Kabupaten Padang Pariaman 2010-2015, saran yang penulis berikan adalah:

1. Komoditi basis pertanian yang menjadi prioritas utama merupakan komoditi yang bernilai ekonomi tinggi sehingga perlu dipertahankan untuk dikembangkan agar tetap memberikan nilai tambah yang lebih besar dalam sektor pertanian di kabupaten Padang Pariaman.
2. Komoditi basis pertanian yang menjadi prioritas kedua, yang merupakan komoditi yang memiliki daya saing namun tumbuh lebih

lambat. Kebijakan dalam hal peningkatan produksi untuk komoditi ini akan mendorong percepatan pertumbuhan produksi yang akan menambah kontribusi nilai tambah untuk sektor pertanian di kabupaten Padang Pariaman. Komoditi basis pertanian yang berdaya saing rendah sebaiknya diolah terlebih dahulu untuk meningkatkan nilai tambah komoditi tersebut dan dapat menjadi produk yang lebih bernilai di pasar yang lebih luas.

3. Komoditi non basis pertanian namun mampu tumbuh dengan cepat dan memiliki daya saing yang baik agar lebih difokuskan untuk peningkatan produksinya seperti perluasan areal tanam dan intensifikasi pertanian sehingga dapat menjadi komoditi basis yang menyumbang kontribusi yang lebih baik untuk sektor pertanian di kabupaten Padang Pariaman.

